

ABSTRAK

Depot air minum adalah usaha industri yang melakukan proses pengolahan air baku menjadi air minum dan menjual langsung kepada konsumen. Proses pengolahan air pada depot air minum pada prinsipnya adalah filtrasi (penyaringan) dan desinfeksi. Proses filtrasi dimaksudkan selain untuk memisahkan kontaminan tersuspensi juga memisahkan campuran yang berbentuk koloid termasuk *mikroorganisme* dari dalam air, sedangkan desinfeksi dimaksudkan untuk membunuh *mikroorganisme* yang tidak tersaring pada proses sebelumnya.

Produk yang ditawarkan oleh Depot air minum isi ulang ini berupa air minum jenis RO (*Reverse Osmosis*). Usaha ini akan dibangun di wilayah Sukabirus. Untuk lokasi yang didapat melalui perhitungan menggunakan metode *factor rating*. Target pasar yang dituju adalah mahasiswa Telkom yang akan kost serta masyarakat yang ada di wilayah Sukabirus. Dengan jumlah karyawan yang dibutuhkan sebanyak 3 orang.

Penelitian ini bertujuan untuk membantu usaha ini dalam meningkatkan penjualan serta memberikan kesadaran akan pentingnya mengkonsumsi air minum RO (*Reverse Osmosis*) melalui metode yang diusulkan. Penelitian ini menggunakan metode Analisa Kelayakan Usaha. Metode Analisa Kelayakan Usaha digunakan untuk mengusulkan apakah usaha ini layak atau tidak untuk didirikan. Dengan menentukan terlebih dahulu dari segi aspek pasar yang dituju seperti pasar potensial, pasar tersedia dan pasar sasaran. Setelah itu, hasil dari studi kelayakan didasarkan pada NPV, PBP dan juga IRR. Dari hasil perhitungan NPV, PBP dan IRR maka usaha Depot air minum RO dinyatakan layak untuk didirikan.

Keywords: Studi Kelayakan, Factor Rating, NPV, IRR, PBP, DAMIU, Reverse Osmosis.